

Strategi Digitalisasi Layanan Wisata Melalui Pengelolaan Website di Kampung VW Borobudur

Eka Rahmawati¹, Akhmad Syukron², Candra Agustina³, Gunawan Budi Sulistyo⁴

^{1,4} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

^{2,3} Program Studi Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Eka Rahmawati

E-mail: eka.eat@bsi.ac.id

Abstrak

Warisan budaya Candi Borobudur di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, telah menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kunjungan yang terus meningkat setiap tahun mendorong wisatawan untuk mengeksplorasi wisata lain di sekitar Borobudur, termasuk keindahan alam pedesaan yang asri. Potensi wisata di sekitar kawasan Candi Borobudur pun terus dikembangkan, salah satunya adalah paket wisata trip dengan VW Safari. Kampung VW Borobudur merupakan paguyuban yang mengelola tur dengan VW Safari, menyediakan perjalanan wisata melintasi desa-desa dan objek wisata di sekitar Candi Borobudur. Namun, mitra mengalami kendala dalam pembuatan dan pengelolaan website VW Tour untuk memperluas jangkauan pemasaran. Untuk menanggapi permasalahan ini, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi berupa pembuatan website. Selain itu, pelatihan pengelolaan website diberikan kepada anggota paguyuban agar mereka mampu menyajikan informasi terkait produk wisata secara mandiri. Diharapkan, dengan adanya website, mitra dapat lebih mudah menyajikan informasi dan wisatawan dapat lebih mudah mengakses informasi serta melakukan reservasi. Keluaran dari program ini berupa press release, website informasi, hak kekayaan intelektual, dan publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

Kata kunci – Digitalisasi Pariwisata, VW, Website

Abstract

The cultural heritage of Borobudur Temple in Borobudur District, Magelang Regency, Central Java, has become a major attraction for both domestic and international tourists. The steadily increasing number of visitors each year encourages tourists to explore other attractions around Borobudur, including the serene and beautiful rural landscapes. The tourism potential in the area surrounding Borobudur Temple continues to be developed, one of which is the VW Safari tour package. Kampung VW Borobudur is a community that manages VW Safari tours, offering travel experiences through the villages and various tourist spots around Borobudur Temple. However, the community faces challenges in the creation and management of a VW Tour website to expand their marketing reach. To address this issue, a community service team provided a solution by developing a website. In addition, training on website management was provided to the community members, enabling them to independently manage and present information about their tourism products. With the website, it is expected that the community will find it easier to share information, and tourists will have better access to information and reservations. The outcomes of this community service program include a press release, an informational website, intellectual property rights, and publication in a community service journal.

Keywords - Tourism Digitalization, VW, Website

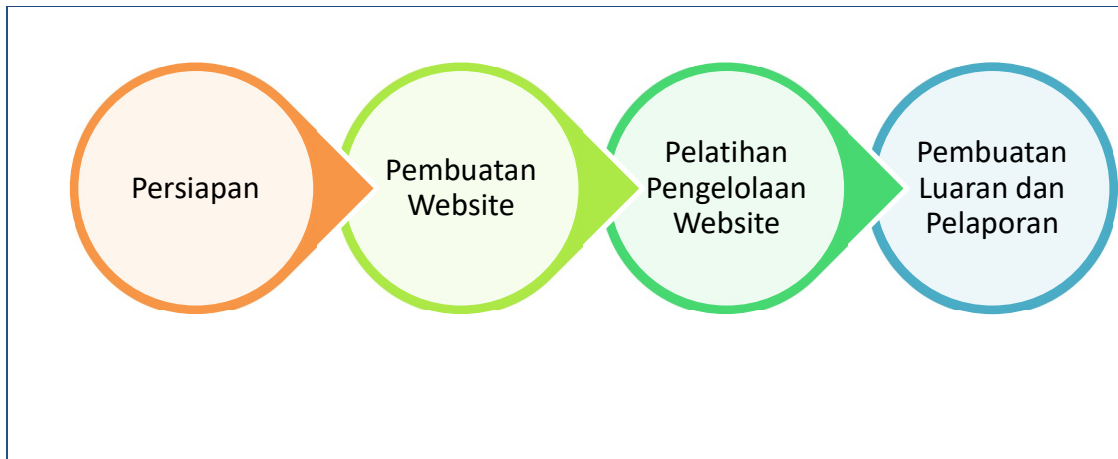
PENDAHULUAN

Magelang merupakan salah satu Kabupten yang berada di Jawa Tengah dengan destinasi wisata yang menarik wisatawan. Pasalnya di Kabupaten Magelang terdapat cagar budaya Candi Borobudur yang bahkan menjadi destinasi wisata bagi wisatawan asing. Hal tersebut dikarenakan Candi Borobudur merupakan satu monumen Buddha terbesar dan paling indah di dunia (Titing Koerniawati, 2022). Selain Candi Borobudur, masih banyak lagi destinasi wisata populer yang dapat menjadi tujuan wisatawan seperti Bukit Rhema, Enam Langit, Junkyard dan Punthuk Setumbu (Agustina & Rahmawati, 2021). Agar dapat mengunjungi beberapa destinasi wisata sekaligus menikmati keindahan alam di sekitar Candi Borobudur, maka terdapat VW Tour menggunakan kendaraan klasik Volkswagen (VW) (Nur et al., 2024). Paket wisata VW salah satunya dikelola oleh Kampung VW Borobudur Candirejo. Terdapat 20 mobil VW yang siap beroperasi setiap harinya untuk mengantarkan wisatawan berkeliling. Dalam operasionalnya, pengelola mengalami kendala dalam penyebaran informasi paket wisata melalui *website*. Paket wisata yang terus up date juga memerlukan pembaruan informasi secara berkala. Hal tersebut tentu membutuhkan platform yang memadai. Dengan *website*, pengelola kampung VW Borobudur dapat membuat pembaruan konten terjadwal. Beberapa elemen yang membutuhkan pembaruan diantaranya harga, jadwal, deskripsi paket dan foto dokumentasi terbaru. Melalui pengelolaan informasi paket wisata yang lebih efisien, masyarakat lokal yang tergabung dalam Kampung VW Borobudur dapat memaksimalkan potensi wisata di kawasan Borobudur. Hal ini tidak hanya mempermudah wisatawan dalam merencanakan perjalanan, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal, yang mayoritas terlibat dalam penyediaan layanan wisata. Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi telah menjadi kunci dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan kualitas pelayanan di sektor pariwisata. Penggunaan *website* dan platform digital lainnya memungkinkan pengelola pariwisata untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional. Selain itu, kemudahan akses informasi secara real-time melalui *website* mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi, layanan, dan paket wisata.

Di era teknologi, penggunaan *website* untuk memperluas informasi sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan *website* dapat diakses kapan saja dan dimana saja ketika jaringan internet tersedia. *Website* telah menjadi media yang efektif untuk melakukan penyebaran informasi pada sektor pariwisata (Warouw, 2020). Pembuatan *website* informasi dapat dilakukan dengan menggunakan html. Dalam prakteknya, pembuatan *website* dapat dilakukan dengan menggunakan *text editor* tertentu. Hal tersebut tentu akan membuat orang awam kesulitan dalam proses pembuatannya terutama pada Kampung VW Borobudur dimana pengelola tidak memiliki basis IT. Selain itu, setelah *website* dibuat diperlukan juga pengelolaan yang baik agar *website* dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Menanggapi permasalahan yang dialami oleh mitra, maka tim pengabdian masyarakat akan melaksanakan program pengabdian pada Kampung VW Borobudur dengan tujuan untuk membuat *website* informasi dan pelatihan pengelolaannya kepada anggota Kampung VW Borobudur. Rangkaian kegiatan pembuatan *website* hingga pelatihan pengelolaannya dikemas dalam Pengabdian kepada Masyarakat dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola Kampung VW Borobudur dalam hal teknologi informasi, terutama dalam penggunaan dan pengelolaan *website*. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing Kampung VW Borobudur di era digital, serta memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan di sekitar Candi Borobudur.

METODE

Terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat yang dituangkan pada Gambar 4.



Gambar 1.

Langkah-langkah Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan analisis situasi mitra. Wawancara juga dilakukan dengan mitra untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mitra. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Situasi Mitra

Tujuan dari analisis situasi mitra adalah untuk memahami kondisi dan kebutuhan mitra secara mendalam untuk memastikan solusi yang tepat.

b. Wawancara dengan Mitra

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kebutuhan dan harapan mitra akan adanya website sistem informasi paket wisata tour VW Borobudur.

Dalam hal ini, mitra membutuhkan website untuk memperluas jangkauan pemasaran dari produk jasa yang dimiliki yaitu VW Tour. Selain itu, sumber daya yang ada juga belum memadai untuk melakukan pengelolaan website sehingga diperlukan pelatihan kepada anggota mitra agar dapat melakukan pengelolaan secara mandiri.

2. Pembuatan Website

Website adalah halaman informasi yang dapat diakses melalui *web browser* dengan jaringan internet(Rahmi et al., 2023). Halaman informasi yang ditampilkan pada *website* dapat beragam tergantung pada tujuan penyajiannya. Jenis informasi yang disajikan pun beragam dan mencakup berbagai bidang. Akses *website* yang mudah membuat penggunaannya tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Informasi apapun dapat diakses tanpa adanya Batasan waktu dan wilayah(Utarki et al., 2020). Pemanfaatan website dibidang pariwisata pun telah dilakukan untuk memperluas informasi terkait tempat wisata. website sangat membantu penyebaran informasi pariwisata(Surentu et al., 2020). Produk-produk wisatapun dapat diketahui oleh masyarakat luas dengan mudah. Implementasi *website* untuk menyebarluaskan produk wisata juga telah dilakukan pada objek wisata Bukit Cendana(Sapta Balistha et al., 2023). Sistem informasi berbasis *website* juga diterapkan untuk paket wisata di seratus Desa Wisata di Trenggalek(Asriningtias et al., 2024). Penggunaan *website* juga dapat sekaligus sebagai media promosi seperti halnya pada Desa Wisata di Desa Karang Bunga Kabupaten Barito Kuala(Subroto et al., 2023). Pada prakteknya, pembuatan *website* dapat dilakukan dengan implementasi Bahasa pemrograman. Hal tersebut tentu membutuhkan keahlian dari programmer. Website informasi paket wisata direncanakan dibuat dengan Bahasa pemrograman html dan php dengan memberikan beberapa informasi seperti paket wisata Tour VW beserta detailnya, kontak pemesanan dan company profile dari Kampung VW Borobudur.

3. Pelatihan Pengelolaan *Website*

Setelah *website* informasi dibuat, tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan pelatihan pengelolaannya. Pengelola dapat melakukan update informasi paket seperti rute, harga dan detail paket. Pelatihan dilakukan kepada anggota Kampung VW Borobudur. Adapun topik dari pelatihan pengelolaan *website* meliputi dasar penggunaan wordpress, cara menambah dan edit konten, pengelolaan media dan keamanan *website*. Pelatihan dilakukan dengan tatap muka.

4. Pembuatan Luaran dan Pelaporan

Pembuatan luaran dan pelaporan merupakan tahap penting setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Adapun rencana luaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. *Press Release*

Press release bertujuan untuk menginformasikan kepada publik mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Berita berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyebarluaskan hasil dan dampak positif dari program tersebut kepada masyarakat luas dan media. *Press release* ditayangkan pada situs berita solohitz.com.

b. Poster

Poster dibuat sebagai media visual yang menarik untuk mempromosikan dan memberikan informasi singkat tentang kegiatan dan hasil dari program pengabdian masyarakat. Poster akan memberikan informasi singkat tentang program pengabdian yang dilaksanakan pada Kampung VW Borobudur.

c. Jurnal Pengabdian Masyarakat

Publikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat merupakan bentuk dokumentasi ilmiah dari kegiatan yang telah dilakukan.

d. Video Dokumentasi

Video dokumentasi berfungsi untuk merekam seluruh proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Video ini dapat digunakan sebagai alat promosi dan edukasi, serta sebagai bukti konkret dari kegiatan yang telah dilakukan. Agar dapat diakses oleh masyarakat luas, video dokumentasi diupload pada platform Youtube.

e. Hak Cipta (HKI)

Hak cipta dari web informasi paket tour pada Kampung VW Borobudur didaftarkan pada ditjen HKI. Web Informasi diberinama "Sistem Informasi Paket Tour (SIPATU) Kampung VW Borobudur".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Kampung VW Borobudur mengatasi kendala dalam penyebaran informasi paket wisata melalui *website*. Rangkaian kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan mitra, pembuatan sistem informasi, dan pelatihan pengelolaan *website* kepada pengelola Kampung VW Borobudur.

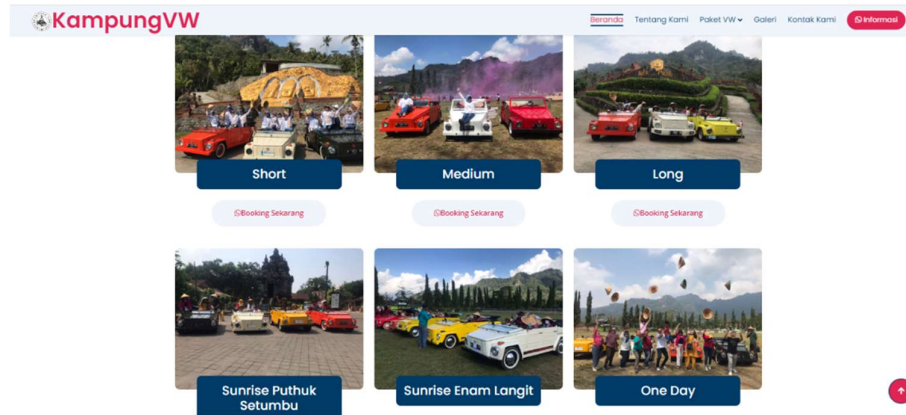
Pembuatan *website* dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengelola untuk memperbarui informasi secara berkala dan memudahkan wisatawan dalam melakukan reservasi. Setelah *website* selesai dikembangkan, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pengelola untuk memastikan bahwa mereka mampu mengelola konten *website* secara mandiri.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah terbentuknya sebuah sistem informasi yang diberi nama SIPATU (Sistem Informasi Paket Tour) Kampung VW Borobudur. *Website* ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan paket wisata dan memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mengakses informasi dan melakukan reservasi.

Fitur-fitur utama yang dihasilkan dalam *website* SIPATU adalah sebagai berikut:

1. Halaman Beranda

Halaman ini memberikan pengenalan singkat tentang layanan wisata VW Safari yang ditawarkan Kampung VW Borobudur. Selain itu, ditampilkan juga cuplikan paket tur populer dan informasi tentang daya tarik wisata di sekitar Borobudur.



Gambar 2.
Halaman Utama Website

Gambar 2. menunjukkan tampilan halaman Paket Wisata pada website Kampung VW Borobudur. Pada halaman ini, terdapat berbagai pilihan paket tur menggunakan mobil VW Safari yang tersedia untuk wisatawan. Setiap paket dirancang untuk memberikan pengalaman wisata yang berbeda, sesuai dengan durasi dan tujuan yang dipilih oleh wisatawan.

2. Halaman Paket Wisata

Menyajikan informasi detail tentang paket wisata yang tersedia, termasuk rute perjalanan, durasi tur, harga, dan destinasi yang akan dikunjungi, seperti wisata budaya dan alam.

3. Halaman Testimoni

Halaman ini menampilkan ulasan dan pengalaman wisatawan yang telah menggunakan layanan VW Safari. Ulasan ini memberikan gambaran kepada calon wisatawan mengenai kualitas layanan yang ditawarkan.

4. Halaman Galeri

Halaman ini berisi foto-foto dari tur-tur sebelumnya yang menampilkan suasana perjalanan dan keindahan pemandangan di sekitar Borobudur.

5. Halaman Reservasi

Fitur ini memungkinkan wisatawan untuk melakukan reservasi paket wisata secara online, yang memudahkan proses pemesanan.

Selain fitur *front-end* yang mudah diakses oleh pengguna, website SIPATU juga dilengkapi dengan fitur backend yang memungkinkan pengelola Kampung VW Borobudur untuk memperbarui informasi di website, seperti harga, jadwal, dan paket wisata. Fitur-fitur backend tersebut meliputi:

1. Dashboard Admin

Menampilkan ringkasan data pengguna, paket wisata, dan testimoni yang dapat dikelola oleh admin.

2. Pengelolaan Paket Wisata

Admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus paket wisata sesuai dengan perubahan yang diperlukan.

3. Validasi Testimoni

Admin dapat memvalidasi ulasan wisatawan sebelum ditampilkan di halaman testimoni.

4. Pengelolaan Profil Perusahaan

Admin dapat memperbarui informasi profil Kampung VW Borobudur, seperti alamat, logo, dan media sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi pengelola Kampung VW Borobudur. Beberapa manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Peningkatan aksesibilitas informasi
Dengan adanya *website*, wisatawan dapat dengan mudah mengakses informasi terkait paket wisata, harga, dan jadwal secara real-time.
2. Peningkatan efisiensi pengelolaan paket wisata
Pengelola Kampung VW Borobudur kini dapat memperbarui informasi terkait paket wisata secara mandiri dan efisien melalui sistem backend yang telah disediakan.
3. Peningkatan promosi
Website yang dibangun menjadi media promosi digital yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.
4. Kemudahan dalam reservasi
Fitur reservasi online memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memesan paket wisata tanpa harus datang langsung, yang juga meningkatkan efektivitas proses layanan.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu kesulitan dalam menyebarkan informasi paket wisata secara luas dan memperbarui informasi secara berkala, berhasil diatasi dengan pembuatan *website* SIPATU. *Website* ini tidak hanya memudahkan pengelola dalam mengelola konten, tetapi juga memberikan akses informasi yang lebih baik kepada wisatawan. Melalui fitur reservasi online, wisatawan dapat dengan mudah merencanakan perjalanan mereka ke Kampung VW Borobudur.

Dari kegiatan ini, terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi melalui pembuatan *website* sangat penting dalam pengelolaan pariwisata modern. Kampung VW Borobudur kini memiliki alat digital yang efektif untuk meningkatkan daya saing di era digital serta memberikan layanan yang lebih baik kepada wisatawan. Pembuatan *website* ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan teknis pengelola dalam mengelola teknologi informasi dan komunikasi, sehingga diharapkan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi pengembangan sektor pariwisata di kawasan Borobudur.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kampung VW Borobudur berhasil memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan mitra terkait penyebaran informasi paket wisata. Melalui pembuatan *website* yang memadai dan pelatihan pengelolaan konten digital, pengelola Kampung VW Borobudur kini dapat mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. *Website* yang dihasilkan memberikan akses informasi yang lebih mudah bagi wisatawan untuk melakukan reservasi dan mengetahui detail paket wisata, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, kemampuan pengelola dalam memanfaatkan teknologi digital juga mengalami peningkatan, yang akan mendukung keberlanjutan promosi dan pengelolaan wisata di masa depan. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing Kampung VW Borobudur di era digital, serta memberikan manfaat langsung bagi pengelola dan masyarakat lokal yang terlibat dalam operasional wisata. Penggunaan teknologi digital, seperti *website*, terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan kualitas pelayanan di sektor pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Bina Sarana Informatika (BSI) yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui program BIPEMAS. Dukungan yang diberikan Yayasan BSI telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pembuatan dan pengelolaan *website* informasi untuk Kampung VW Borobudur, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola serta wisatawan. Kami juga menyampaikan apresiasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kepada Mitra Pengabdian Masyarakat, Komunitas Usaha Kampung VW Borobudur, yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan program ini. Partisipasi aktif dari seluruh anggota komunitas sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini, sehingga memberikan dampak positif bagi pengelolaan wisata di kawasan Borobudur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., & Rahmawati, E. (2021). Implementasi Algoritma Greedy dan Dijkstra untuk Efektifitas Rute Pariwisata Populer di Borobudur. In *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan (J-TIT)* (Vol. 8, Issue 2). <https://doi.org/10.25047/jtit.v8i2.216>
- Asriningtias, S. R., Rosalin, S., Pawestri, T. A., Natalia, D. C., & Irmawati, D. K. (2024). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DESTINASI DAN KALKULATOR PAKET WISATA DI KABUPATEN TRENGGALEK UNTUK SERATUS DESA WISATA BERBASIS WEB. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3931>
- Nur, A., Thohari, A., Raharjo, P., Hestningsih, I., Handoko, S., Karima, A., Yobioktabera, A., & Santoso, K. (2024). STRATEGI PENINGKATAN PEMASARAN DAN PENJUALAN PAKET WISATA VW TOUR BOROBUDUR MELALUI PEMBUATAN WEBSITE. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2.
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Sapta Balistha, R., Wijayanti, E., & Chamid, A. A. (2023). APLIKASI BERBASIS WEB : PAKET WISATA BUKIT CENDANA. In *Buletin Informatika dan Komputer (BINER)* (Vol. 1, Issue 1).
- Subroto, W., Prawitasari, M., Nadilla, D. F., Fadillah, M., & Dewi, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Website untuk Promosi Desa Wisata di Desa Karang Bunga Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 774. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9216>
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). PENTINGNYA WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DESTINASI WISATA DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA. *Acta Diurna Komunikasi*, 4.
- Titing Koerniawati, F. (2022). DESTINASI WISATA, SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA DAN PARIWISATA BERKELANJUTAN. *SIWAYANG JOURNAL: PUBLIKASI ILMIAH BIDANG PARIWISATA, KEBUDAYAAN, DAN ANTROPOLOGI*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.52>
- Utarki, S., Argarini Pratama, E., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(1), 19–32.